

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Banjir Maish Terjang Jakarta

JAKARTA - Pemprov Jakarta terus saja mengeklaim telah melakukan berbagai langkah untuk menangani banjir. Namun, kemarin (2/7) ibu kota masih saja diterjang banjir. Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jakarta ada enam rukun tetangga (RT) di Jakarta Timur yang terendam banjir.

“Lokasi banjir terletak di Kampung Melayu, Jakarta Timur dengan ketinggian 40 centimeter disebabkan luapan Kali Ciliwung,” jelas Kepala Pelaksana BPBD Jakarta, Isnawa Adji, Selasa. Namun, pada sore hari sejumlah lokasi mulai surut, sehingga bisa dilalui kendaraan, seperti di Kelurahan Bidara Cina, Cawang, dan Cililitan.

Hujan yang melanda Jakarta dan sekitarnya pada hari Senin (1/7) menyebabkan kenaikan debit air sungai Ciliwung. Ini menyebabkan terjadinya genangan. Dinas Sumber Daya Air Jakarta telah mengenakan langkah-langkah pengendali banjir.

Beragam langkah tersebut mulai dari pembangunan infrastruktur pengendali banjir hingga optimalisasi dan pemeliharaan sarana prasarana pengendali banjir. Namun, hal itu tampaknya belum terlalu bermanfaat. Sejumlah lokasi langganan banjir, tetap saja tergenang bila hujan deras.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sumber Daya Air Jakarta, Ika Agustin Ningrum, menuturkan lembaganya juga membangun lima sistem polder atau pompa. Ada dua pompa stasioner yang sedang direvitalisasi. Kemudian, 580 unit pompa stasioner tersebar di 202 lokasi. Lalu 557 unit pompa bergerak di lima wilayah administrasi Jakarta.

■ Ant/G-1